

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Kajian Teori, Hasil Penelitian dan Analisis, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang didalamnya mengandung sebuah nilai yang cukup efektif untuk memperbaharui etika dan moral. Dalam konteks Remaja, pendidikan dan pembinaan karakter merupakan salah satu wadah yang cukup efisien dalam mengembangkan karakter remaja menuju kepada karakter-karakter yang memiliki etika, moralitas yang berkenan di masyarakat dan terlebih berkenan di hadapan Tuhan.
2. Jemaat Moria Angkona adalah Jemaat yang telah menerapkan pendidikan pembinaan karakter Kristus remaja. Dengan tujuan memperbaiki sikap dan karakterp remaja itu sendiri dalam perkembangan pertumbuhannya. Nyata dan jelas bahwa perubahan karakter anak remaja sudah mulai menonjol, mencerminkan sikap seorang Kristen yang utuh dan sejati.
3. Dalam upaya melaksanakan proses pelayanan dan pendidikan kepada anak, GKST melakukannya secara efektif. Mulai dengan mempersiapkan dan membekali orang tua melalui program pelayanan yang berhubungan dengan pentingnya mendidik anak dalam kebenaran Injil, juga memberi pembekalan kepada guru Sekolah Minggu dan Pembina Remaja agar

memiliki pemahaman yang jelas bagaimana melakukan pelayanan yang menyentuh kebutuhan anak dengan tujuan membentuk generasi Gereja yang berkarakter Kristus.

B. Saran

Adapun saran dari penulis dalam upaya memaksimalkan pendidikan karakter anak, adalah:

1. Kepada Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST)
 - a. Mengingat bahwa guru Sekolah Minggu dan Pembina Remaja yang memiliki tugas memberi pembinaan kepada anak adalah warga jemaat yang tidak memiliki latar belakang pendidikan theology dan tidak memiliki kompetensi formal untuk mengajar, maka sangat dibutuhkan pembinaan dan persiapan yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan agar mereka benar-benar siap untuk melakukan pelayanan kepada anak secara maksimal, sehingga tujuan pembentukan anak yang berkarakter Kristus benar-benar bisa tercapai.
 - b. Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa orang tua sebagai pendidik utama bagi anak-anak, maka diharapkan pendampingan dan pendidikan parenting dapat diberikan secara intensif oleh gereja, mengingat sebagian besar warga jemaat berlatar belakang pendidikan yang masih tergolong rendah.
2. Kepada Orang Tua/ Anggota Jemaat

Dipahami dengan jelas bahwa waktu terbanyak yang di habiskan anak-anak dalam hidupnya adalah bersama keluarga. Anak bertumbuh dan berkembang dalam didikan dan kasih orang tua di rumah. Hal ini berarti waktu untuk mendidik anak-anak ada di tangan orang tua. Karena itu, penulis menyarankan agar orang tua kiranya dapat memberi perhatian dan waktu yang cukup untuk mendampingi dan mendidik anak-anak dengan kasih sayang melalui pengajaran dan teladan yang baik. Sehingga anak-anak akan merasa aman dan mendapat ruang yang sehat untuk bertumbuh menjadi anak yang berkarakter Kristus.

3. Kepada Remaja Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Moria Angkona

Dalam menjalani kehidupan yang di bawa naungan kasih sang kuasa, tentulah diperlukan tindakan dan karakter yang berkenan di hadapan-Nya. Jadilah Remaja, jadilah pemuda, jadilah generasi penerus. Kibarkan keagungan Kristus. Jauhi larangan-Nya dan lakukan perintah-Nya.